

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab

Sekolah menengah pertama Ulul Albab berdiri pada tahun 2001 di atas tanah seluas $\pm 5000 \text{ m}^2$. Karena kekhawatiran orang tua tentang pendidikan anaknya di era globalisasi ini, maka berdirilah sekolah menengah pertama Ulul Albab tersebut. Sekolah menengah pertama Ulul Albab ini didirikan oleh yayasan pendidikan Islam At-Thohiriyah yang beralamatkan di Jl. Bebekan Masjid No. 1-2 Taman Sidoarjo. Yang berupaya untuk ikut berpartisipasi aktif dalam usaha mencerdaskan bangsa.

Sekolah menengah pertama Ulul Albab merupakan lembaga baru di bidang pendidikan yang didukung oleh tenaga pengajar yang potensial dan profesional serta berdedikasi tinggi dalam mengemban amanah. Dengan menerapkan program Islamic Full day School plus bahasa Arab, bahasa Inggris (konservasi), komputer dengan ekstra dan intra yang lebih banyak memberikan bekal keterampilan positif kepada setiap siswanya.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab

a. Visi.

- Unggul dalam berpijak pada IPTEK dan IMTAQ

b. Misi

- Menyiapkan siswa yang memiliki keunggulan
- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa khususnya IPTEK
- Menerapkan disiplin tinggi baik dalam belajar maupun dalam beribadah kepada Allah

c. Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan terget dari pendidikan dan pengajaran adalah sebagai berikut:

- Mencetak kader Muslim yang berkualitas
- Berakhlakul karimah
- Berprestasi dalam belajar sehingga, menjadi seorang Muslim berprestasi akademis tinggi
- Berwawasan kebangsaan global dan Islami, sehingga mampu bersaing.

3. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai di sekolah tersebut sama dengan kurikulum nasional dan kurikulum dari DepDiknas yang ditambah Kurikulum Khas SMP Ulul Albab dan beberapa materi pegangan dari guru .

4. Struktur Organisasi

5. Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa SMP Ulul Albab

a) Keadaan Guru Dan Karyawan

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan di Sekolah menengah pertama Ulul Albab bahwa guru dan karyawan yang ada di SMP tersebut pada tahun pelajaran 2009/2010 berjumlah 30 orang antara lain:

Tabel 4.2

Daftar Nama Guru / Karyawan SMP Ulul Albab

No.	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Habibi, SE	Kepala Sekolah
2.	Suriansyah N.D, M.Pd.I	Wakil Kepala Sekolah
3.	Drs. Moh. Anas	Kurikulum
4.	Ahmad Fuady, S.Ag	Kesiswaan
5.	Tawan Sulistiyorini, S.Pd	Guru Ekonomi dan geografi
6.	Elfi Triani, S.Pd	Guru Biologi
7.	Yuli Rosyida Nurrahmah, S.Ag	Guru PAI
8.	Rahardian Arif Rahman, S.Ag	Guru Seni Musik
9.	Ahmad Adi Suwanto, S.Pd	Guru Olahraga
10.	Khusnul Ika Sandra, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
11.	Fauziah, S.Pd	Guru Matematika
12.	Mashudi, S.Pd	Guru Biologi
13.	Kurniadi Sukarno, ST	Guru Komputer
14.	Ahmad Misbah, S.Ag	Guru Bahasa Arab
15.	Hikmatul Laili, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
16.	Adib Amrullah	Guru Bahasa Inggris

17.	Arifa Amalia, S.Psi	Guru BP
18.	Samhah, S.Pd	Guru BP
19.	Drs. Moh. Said Amin	Guru P.Kesenian
20.	Erni Indira Sari, S.Pd	Guru Sejarah dan Geografi
21.	Rosyidah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
22.	Lissilmi Kaffa, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
23.	Khoirun Nasihin, S.Ag	Guru P. Kesenian
24.	Nur Hadi, S.Pd	Guru Penjaskes
25.	Muhammad Nur, S.Pd	Guru Fisika
26.	Drs. M. Ali Mahmud	Guru Bahasa Indonesia
27.	Boy Isma Putra, ST. MM	Guru Komputer
28.	Ida Istiana, SE	Kepala TU
29.	Masbuhin	Wakil Kepala TU
30.	Fitiyan Izza Noor Abidin	TU
31.	Rulyana Vauz, S.Pd	TU
32.	Nurul Huda, ST	TU

b) Keadaan Siswa SMP Ulul Albab

Berdasarkan data yang penulis ambil dari dokumen Sekolah menengah pertama Ulul Albab bahwa keadaan siswa di Sekolah menengah pertama Ulul Albab tersebut pada tahun ajaran 2009/2010 berjumlah, adapun rinciannya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Table. 4.3

Data Tentang Keadaan Siswa SMP Ulul Albab

No.	Kelas	Farmasi Murid		Jumlah
		L	P	
1.	VII-A	10	12	22
2.	VII-B	9	13	22
3.	VII-C	11	12	23
4.	VII-D	8	14	22
5.	VIII-A	9	13	22
6.	VIII-B	10	12	22
7.	VIII-C	9	13	22
8.	VIII-D	11	12	23
9.	IX-A	7	15	22
10.	IX-B	9	13	22
11.	IX-C	8	14	22
12.	IX-D	11	12	23
Jumlah		112	155	267

6. Sarana dan Prasarana

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak terlepas dari fasilitas, dimana fasilitas tersebut dibutuhkan siswa untuk menunjang tercapainya tujuan belajar yang diharapkan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah menengah pertama Ulul Albab demi menunjang tercapainya kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Daftar Sarana Dan Prasarana SMP Ulul Albab

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Halaman serba guna kapasitas 600-700 orang	1 Ruang
2	Ruang Kelas KBM + Praktek	15 Ruang
3	Ruang perangkat IPA (Sains)	1 Ruang
4	Ruang Perangkat Matematika	1 Ruang
5	Ruang Lab. MIPA + Elektronika	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Diklat Guru dan Karyawan	1 Ruang
8	laboratorium bahasa inggris dan bahasa Arab	2 Ruang
10	Lapangan olah raga (basket, volley ball, bulu tangkis, tenis meja)	4 Lapangan
11	Musholla	1 Gedung
12	Perangkat kesenian (band), kulintang dan angklung	1 Gedung
13	Sound Sistem	3 Unit
14	OHP di laboratorium	1 Unit
15	kompputer di Lab. Computer	30 unit

7. Kegiatan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Di samping pendekatan yang perlu mendapatkan perhatian guru dalam proses belajar mengajar pendidikan al-Qur'an, penggunaan metode yang tepat juga sangat menentukan terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

a. Metode Tradisional

Metode tradisional yang dimaksud di sini adalah metode yang bersifat hafalan, ejaan, sistem modul, dan monoton. Dikatakan hafalan karena siswa, dalam metode ini, harus menghafal terlebih dahulu huruf-huruf hijaiyah sebelum materi diberikan. Setelah itu, siswa belajar huruf hijaiyah dengan cara mengeja dalam arti tidak membaca langsung.

Kemudian, siswa yang memiliki kemampuan lebih di antara teman-temannya dalam menguasai materi, ia dapat melanjutkan materi berikutnya tanpa menunggu siswa yang lain. Selain itu, bimbingannya bersifat monoton dalam arti seorang guru terlebih dahulu membaca kemudian siswa mengikutinya sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk belajar yang kreatif.

b. Metode Drill

Metode drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Metode ini biasanya digunakan dalam pelajaran menulis, pelajaran bahasa, pelajaran keterampilan, kecakapan mental.⁶³

Metode ini masih banyak digunakan oleh guru agama dalam proses belajar mengajar al-Qur'an dan praktik ibadah. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperkuat tanggapan pelajaran pada siswa.

⁶³ Zuhairini, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 106.

c. Metode Iqra'

Metode pengajaran ini pertama kali disusun oleh As'ad Human dengan tujuan menyiapkan anak didik agar menjadi generasi qur'ani yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, komitmen dengan al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Cara mengajar Iqra' menggunakan metode CBSA di mana guru hanya menunjukkan pokok-pokok pelajaran saja dan tidak perlu mengenalkan istilah-istilah. Guru juga tidak boleh ikut membaca dan santri harus membaca sendiri. Namun demikian, apabila siswa salah dalam membaca huruf, guru berusaha membetulkannya tetapi hanya dengan menggunakan isyarat. Apabila siswa lupa dan keliru juga dalam membaca huruf, baru guru menunjukkan bacaan yang sebenarnya.

Di samping itu, pengajarannya bersifat privat dan hasil belajarnya dicatat pada kartu prestasi siswa. Dalam sistem ini, idealnya, guru hanya mengajar tiga sampai enam orang siswa.

B. Penyajian dan Analisa Data

Dalam penyajian data ini akan diungkapkan lebih jelas tentang upaya yang dilakukan oleh para siswa dalam kaitannya dengan model Umami yang biasa digunakan untuk kemampuan membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa yang berhubungan dengan model Umami, penulis kemampuan membaca al-Qur'an

siswa melalui angket dan didukung dengan dokumen yang berhubungan dengan aktivitas siswa.

Dalam bahasan ini penulis sajikan angket yang telah penulis sebarkan pada responden yaitu tentang pengaruh penerapan model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

Untuk mendapatkan hasil angket, langkah yang telah ditempuh penulis ialah dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 33 siswa yang secara acak sebagai sampel penelitian ini. Setelah angket disebarkan dan dijawab oleh responden, maka pada tahap berikutnya adalah penarikan angket dan kemudian diadakan penilaian dari masing-masing alternative dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pilihan jawaban a dengan nilai 3
- 2) Pilihan jawaban b dengan nilai 2
- 3) Pilihan jawaban c dengan nilai 1

Berikut ini nama-nama responden dari 33 siswa yang secara acak di Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo.

Tabel 4.5
Daftar Nama Responden

No	Nama Responden
1	FIRDA RAHMAWATI
2	HAYQAL TOFANI ARDHAN
3	IDHAM WAHYU KURNIAWAN
4	IGO IMANDA WIRANATA

5	KALVIN MEWARTA
6	MUHAMMAD DZIKIE SATRIA
7	MOCH. ZAKARIYAH AL – ANSHORI
8	MERRY YAULANDA HERLAMBANG
9	NOVI PUTRI ANGGRAENI
10	MUHAMMAD REZA AKBAR
11	SISWI AJENG EDRINE WAHYU
12	SITI NUR AZIZAH MONIKASARI
13	TANTRI KURNIA HAPSARI
14	ULUNG PRAKOSO
15	WACHIDATUL ILMIYAH
16	WIGYA PRATAMA
17	ZAHROTUL MAHDANIYYAH
18	AL MA'ARIF
19	ABDILLAH OKTA FIRMAWAN
20	AFTAN MUHAMMAD. R
21	ALFIAN DEWA SAPUTRA
22	ANNISA'A MUTIA RAHMAH
23	ARLAM FANDRIANSYAH
24	DIAN MADAYANTI
25	DIANA MAHARANI
26	ELMA RACHMA MAULINA
27	GALUH PRATIWI INDRA SUBAGJO
28	DWI CITRA TIMOER
29	ERIKA RIYAN FADILLAH
30	FAUZIAH ISNAINI
31	FENNY PUTRIANI
32	GALANG PUTRA PRAJA
33	ARIF YUSUF P

Kemudian hasil jawaban angket dianalisa dengan dua langkah, analisa prosentase dan analisa statistik (Product Moment).

Sajian dan analisis dilakukan mengikuti sebagai berikut:

1. Penerapan Model Ummi di Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo

Berikut ini kami sajikan rekapitulasi data hasil pelaksanaan model Ummi :

Tabel 4.6
Data Tentang Model Ummi

No	Nama Responden	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	FIRDA R.	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
2	HAYQAL TOFANI ARDHAN	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
3	IDHAM WAHYU KURNIAWAN	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
4	IGO IMANDA WIRANATA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	28
5	KALVIN MEWARTA	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	30
6	MUHAMMAD DZIKIE SATRIA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
7	MOCH. ZAKARIYAH AL - ANSHORI	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	30
8	MERRY YAULANDA HERLAMBAANG	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	30
9	NOVI PUTRI ANGGRAENI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
10	MUHAMMAD REZA AKBAR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	30
11	SISWI AJENG EDRINE WAHYU	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
12	SITI NUR AZIZAH MONIKASARI	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	28
13	TANTRI KURNIA HAPSARI	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
14	ULUNG PRAKOSO	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
15	WACHIDATUL ILMIYAH	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	WIGYA PRATAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	ZAHROTUL MAHDANIYYAH	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
18	AL MA'ARIF	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
19	ABDILLAH OKTA FIRMAWAN	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
20	AFTAN MUHAMMAD. R	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
21	ALFIAN DEWA S.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
22	ANNISA'A MUTIA RAHMAH	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	29
23	ARLAM FANDRIANSYAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	DIAN MADAYANTI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
25	DIANA MAHARANI	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29

26	ELMA RACHMA M.	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	29
27	GALUH PRATIWI INDRA SUBAGJO	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	30
28	DWI CITRA TIMOER	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
29	ERIKA RIYAN F.	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	29
30	FAUZIAH ISNAINI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	FENNY PUTRIANI	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	29
32	GALANG PUTRA P.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	27
33	ARIF YUSUF P	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
Jumlah												936

Sumber data dari hasil angket

Dari data tabel diatas sudah kita ketahui hasil angket tersebut dengan perincian sebagai berikut.

Adapun analisis data tentang model Ummi di Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab, penulis menggunakan metode deskriptif melalui prosentase sebagaimana yang akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Tentang penerapan materi Ummi I

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya	33	29	87,9
	b. Kadang-Kadang		4	12,1
	c. Tidak Pernah		-	-
Jumlah		33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan model ummi I adalah baik, terbukti dari 33 responden, 29 siswa (87,9%) menjawab ya dan 3 siswa (12,1%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.8
Tentang penerapan materi Ummi II

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2.	a. Ya	33	28	84,8
	b. Kadang – Kadang		5	15,2
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan model ummi II adalah baik, terbukti dari 33 responden, 28 siswa (84,8%) menjawab ya dan 3 siswa (15,2%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.9
Tentang penerapan materi Ummi III

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3.	a. Ya	33	30	90,9
	b. Kadang – Kadang		3	9,1
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan model ummi III adalah baik, terbukti dari 33 responden, 30 siswa (90,9%) menjawab ya dan 3 siswa (9,1%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.10
Tentang penerapan materi Ummi IV

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4.	a. Ya	33	24	72,7
	b. Kadang – Kadang		9	27,3
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan model ummi IV adalah cukup, terbukti dari 33 responden, 24 siswa (72,7%) menjawab ya dan 3 siswa (27,3%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.11
Tentang penerapan materi Ummi V

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5.	a. Ya	33	28	84,8
	b. Kadang – Kadang		5	15,2
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan model ummi V adalah baik, terbukti dari 33 responden, 30 siswa (84,8%) menjawab ya dan 3 siswa (15,2%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.12
Tentang penerapan materi Ummi VI

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6.	a. Ya	33	24	72,7
	b. Kadang – Kadang		9	27,3
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan model ummi VI adalah cukup, terbukti dari 33 responden, 30 siswa (72,7%) menjawab ya dan 3 siswa (27,3%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.13

Tentang penerapan metode klasikal

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	33	29	87,9
	b. Kadang – Kadang		4	12,1
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan metode klasikal adalah baik, terbukti dari 33 responden, 28 siswa (87,9%) menjawab ya dan 5 siswa (12,1%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.14

Tentang penerapan metode individual

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya	33	30	90,9
	b. Kadang – Kadang		3	9,1
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan metode individual adalah baik, terbukti dari 33 responden, 27 siswa (90,9%) menjawab ya dan 3 siswa (9,1%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.15
Tentang penerapan hasil tashih

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	33	31	93,9
	b. Kadang – Kadang		2	6,1
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan penerapan hasil tashih adalah baik, terbukti dari 33 responden, 29 siswa (93,9%) menjawab ya dan 4 siswa (6,1%) menjawab kadang-kadang

Tabel 4.16
Tentang penerapan hasil pembinaan metodologi

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	33	27	81,8
	b. Kadang – Kadang		6	18,2
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa penerapan hasil pmbinaan metodologi adalah baik, terbukti dari 33 responden, 27 siswa (81,8%) menjawab ya dan 6 siswa (18,2%) menjawab kadang-kadang.

Setelah mendata jumlah setiap bobot jawaban yang sering muncul, maka untuk mengetahui apakah model Ummi dilaksanakan dengan baikn atau tidak, kita lakukan perhitungan dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

Tabel 4.17
Tabel Pelaksanaan Pembelajaran Model Ummi

No	Pertanyaan	Prosentase
1	Apakah Anda merasa puas terhadap kemampuan ustad/ustadzah dalam menyampaikan materi Ummi I. (A Ya 87,9)	87,9%
2	Apakah anda merasa puas terhadap kemampuan ustad/ustadzah dalam menyampaikan materi Ummi II. (A Ya 84,8)	84,8%
3	Apakah anda merasa puas terhadap kemampuan ustad/ustadzah dalam menyampaikan materi Ummi III. (A Ya 90,9)	90,9%
4	Apakah anda merasa paham terhadap penyampaian ustad/ustadzah dalam menyampaikan materi Ummi IV. (A Ya 72,7)	72,7%
5	Apakah anda merasa puas terhadap kemampuan ustad/ustadzah dalam menyampaikan materi Ummi V. (A Ya 84,8)	84,8%
6	Apakah anda merasa paham terhadap penyampaian ustad/ustadzah dalam menyampaikan materi Ummi VI. (A Ya 72,7)	72,7%
7	Apakah anda merasa senang terhadap kemampuan ustad/ustadzah dalam menyampaikan metode klasik. (A Ya 87,9)	87,9 %
8	Apakah anda merasa senang terhadap kemampuan ustad/ustadzah dalam menyampaikan metode individual. (A Ya 90,9)	90,9%

3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	24
4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
5	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	29
6	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	26
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	29
8	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	27
9	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	27
10	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	25
11	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
12	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	23
13	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	27
14	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	24
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
17	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	27
18	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	26
19	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	26
20	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	26
21	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
22	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	27
23	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	27
24	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
25	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
26	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	22
27	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
28	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	20
29	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	25
30	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	26
31	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
32	3	3	2	1	1	3	2	3	3	3	24
33	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28
Jumlah											873

Sumber data dari hasil angket

Adapun analisis data tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab, penulis menggunakan metode deskriptif melalui prosentase sebagaimana yang akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.19

Tentang kemampuan membaca kesesuaian dengan makhorijul huruf

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	a. Ya	33	24	72,7
	b. Kadang – Kadang		8	24,2
	c. Tidak Pernah		1	3,1
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca kesesuaian dengan makhorijul huruf adalah baik, terbukti dari 33 responden, 24 siswa (72,7%) menjawab ya dan 8 siswa (24,2%) menjawab kadang-kadang dan 1 (3,1%) siswa menjawab tidak pernah.

Tabel 4.20

Tentang kemampuan membaca kesesuaian dengan sifatul huruf

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	33	20	60,6
	b. Kadang – Kadang		13	39,4
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca kesesuaian dengan sifatul huruf adalah baik, terbukti dari 33 responden, 20 siswa (60,6%) menjawab ya dan 13 siswa (39,4%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.21

Tentang kemampuan kesesuaian dengan ahkamul huruf

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	33	21	63,6
	b. Kadang – Kadang		10	30,3
	c. Tidak Pernah		2	6,1
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan kesesuaian dengan ahkamul huruf adalah baik, terbukti dari 33 responden, 21 siswa (63,6%) menjawab ya, 10 siswa (30,3%) menjawab kadang-kadang dan 2 siswa (6,1%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.22

Tentang kemampuan kesesuaian dengan ahkamul mad wal qashr

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya	33	21	63,6
	b. Kadang-Kadang		11	33,3
	c. Tidak Pernah		1	3,1
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan kesesuaian dengan ahkamul mad wal qashr adalah baik, terbukti dari 33 responden, 21 siswa (63,6%) menjawab ya, 11 siswa (33,3%) menjawab kadang-kadang dan 1 siswa (3,1%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.23

Tentang kemampuan bacaan panjang pada fawatihus suwar

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya	33	18	54,5
	b. Kadang – Kadang		13	39,4
	c. Tidak Pernah		2	6,1
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan bacaan panjang pada fawatihus suwar adalah baik, terbukti dari 33 responden, 18 siswa (54,5%) menjawab ya, 13 siswa (39,4%) menjawab kadang-kadang dan 2 siswa (6,1%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.24

Tentang kemampuan membaca huruf mati karena waqaf

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	33	22	66,7
	b. Kadang – Kadang		11	33,3
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca huruf mati karena waqaf adalah baik, terbukti dari 33 responden, 22 siswa (66,7%) menjawab ya dan 4 siswa (33,3%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.25

Tentang kemampuan membaca waqaf pada fathatain dan fathah panjang

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	33	22	66,7
	b. Kadang – Kadang		7	21,2
	c. Tidak Pernah		4	12,1
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca waqaf pada fathatain dan fathah panjang adalah baik, terbukti dari 33 responden, 22 siswa (66,7%) menjawab ya, 7 siswa (21,2%) menjawab kadang-kadang dan 4 siswa (12,1%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.26

Tentang kemampuan membaca waqaf yang diikuti لا

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya	33	27	81,8
	b. Kadang – Kadang		5	15,1
	c. Tidak Pernah		1	3,1
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan membaca waqaf yang diikuti لا adalah baik, terbukti dari 33 responden, 27 siswa (81,8%) menjawab ya, 5 siswa (15,1%) menjawab kadang-kadang dan 1 siswa (3,1%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.27

Tentang kemampuan menghentikan dan memulai bacaan

NO	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	33	26	78,8
	b. Kadang-Kadang		7	21,2
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan menghentikan dan memulai bacaan adalah baik, terbukti dari 33 responden, 26 siswa (78,8%) menjawab ya dan 7 siswa (21,2%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.30

Tentang kemampuan menerapkan membaca hasil pembinaan sehari-hari

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	33	24	72,7
	b. Kadang – Kadang		6	18,2
	c. Tidak Pernah		3	9,1
	Jumlah	33	33	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan menerapkan membaca hasil pembinaan sehari-hari adalah baik, terbukti dari 33 responden, 24 siswa (72,7%) menjawab ya, 6 siswa (18,2%) menjawab kadang-kadang dan 3 siswa (9,1%) menjawab tidak pernah.

Tabel 4.31
Rekapitulasi hasil angket tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Siswa SMP Ulul Albab Sidoarjo

No	Pertanyaan	Prosentase
1	Apakah anda merasa paham dalam kemampuan membaca dengan kesesuaian makhorijul huruf? (A Ya 72,7)	72,7%
2	Apakah anda merasa paham terhadap kemampuan membaca dengan kesesuaian sifatul huruf.? (A Ya 60,6)	60,6%
3	Apakah anda merasa paham terhadap kemampuan membaca dengan kesesuaian ahkamul huruf? (AYa 63,6)	63,6%
4	Apakah anda merasa paham terhadap kemampuan kesesuaian dengan ahkamul mad wal qashr? (A Ya 63,6)	63,6%
5	Apakah anda merasa paham terhadap kemampuan bacaan panjang pada fawatihus suwar? (A Ya 54,5)	54,5%
6	Apakah anda merasa paham terhadap kemampuan membaca huruf mati karena waqaf? (A Ya 66,7)	66,7%
7	Apakah anda merasa paham terhadap kemampuan membaca waqaf pada fathatain dan fathah panjang? (A Ya 66,7)	66,7%
8	Apakah anda merasa paham terhadap kemampuan membaca waqaf yang diikuti لا ? (A Ya 81,8)	81,8%
9	Apakah anda merasa paham terhadap kemampuan menghentikan dan memulai bacaan? (A Ya 78,8)	78,8 %
10	Apakah anda merasa paham terhadap kemampuan menerapkan membaca hasil pembinaa sehari-hari? (A Ya 72,7)	72,7%
Jumlah		681,7

Hasil penelitian tentang pelaksanaan kemampuan membaca al-Qur'an dengan rata-rata tertinggi adalah prosentase jawaban (A) yaitu 68,17%, hal ini di peroleh dari seluruh hasil persoal prosentase dibagi Σ pertanyaan yang ada yaitu $681,7 : 10 = 68,17 \%$. Maka jika hasil ini dicocokkan dengan standar prosentase berada berada direntang 56%-75% yang tergolong cukup baik, sehinga bisa disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an Sekolah Menengah Pertama Siswa (SMP) Sidoarjo adalah cukup baik.

3. Pengaruh Penerapan Model Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo

Adapun analisis data tentang pengaruh penerapan model Ummi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo, penulis menggunakan rumus "r" product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Adapun langkah yang digunakan dalam mencari korelasi antara variable X (hasil observasi tentang penerapan model Ummi) dan variable Y (hasil angket tentang kemampuan membaca al-Qur'an siswa) dapat dilihat pada tabel kerja korelasi product moment sebagai berikut:

Tabel 4.32

Tabulasi Hasil Angket antara Penerapan Model Ummi Terhadap Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa Ulul Albab Sidoarjo.

No	X	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	28	28	784	784	784
2	29	30	870	841	900
3	29	24	696	841	576
4	29	27	783	841	729
5	28	29	812	784	841
6	29	26	754	841	676
7	28	29	812	784	841
8	28	27	756	784	729
9	30	27	810	900	729
10	28	25	700	784	625
11	29	28	812	841	784
12	28	23	644	784	529
13	29	27	783	841	729
14	29	24	696	841	576
15	30	29	870	900	841
16	24	28	672	576	784
17	29	27	783	841	729
18	29	26	754	841	676
19	28	26	728	784	676
20	29	26	754	841	676
21	28	28	784	784	784
22	30	27	810	900	729
23	30	27	810	900	729
24	28	27	756	784	729
25	28	28	784	784	784
26	26	22	572	676	484
27	24	28	672	576	784
28	28	20	560	784	400
29	29	25	725	841	625
30	28	26	728	784	676
31	29	27	783	841	729
32	29	24	696	841	576

33	29	28	812	841	784
$\Sigma N=33$	$\Sigma x=936$	$\Sigma y=873$	$\Sigma xy=24865$	$\Sigma X^2=26610$	$\Sigma Y^2=23543$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{33 \cdot 24865 - (936)(873)}{\sqrt{[(33 \cdot 26.610 - (936)^2)(33 \cdot 23543 - (873)^2)]}} \\
 &= \frac{820.53 - 817.128}{\sqrt{[(878.130 - 876.096)(776.919 - 762.129)]}} \\
 &= \frac{3417}{\sqrt{(2030)(14.790)}} \\
 &= \frac{3417}{\sqrt{30082.860}} \\
 &= \frac{3417}{5484.784407} \\
 &= 0,623
 \end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasinya adalah 0,623

Bedasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui apakah hipotesis kerja (Ha) yang menyatakan berpengaruh atau diterima. Dan sebaliknya apakah hipotesis nili (Ho) tidak berpengaruh atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan dengan “ r_1 ” yaitu dengan mencari derajat bebas “df” atau “db”, rumusnya sebagai berikut:

Diketahui

$$N = 33$$

$$nr = 2$$

$$df = 33 - 2 = 31$$

$$df = 31.$$

a. Interpretasi Sederhana

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,623 jika kita perhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh positif, ini berarti korelasi antara variable X dan Y terdapat hubungan.

Berdasarkan tabel interpretasi di bawah ini:

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0.00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat pengaruh, akan tetapi sangat lemah atau sangat rendah, sehingga diabaikan atau dianggap tidak ada pengaruhnya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat pengaruh lemah atau kurang baik
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat pengaruh sedang atau cukup baik
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat pengaruh kuat atau baik
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat pengaruh yang sangat kuat atau sangat baik

Sedangkan besarnya r_{xy} yang peneliti peroleh 0,623 ternyata terletak diantara 0,40-0,70. Berdasarkan pedoman diatas penulis dapat mengatakan bahwa korelasi antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup baik.

b. Interpretasi dengan Menggunakan Tabel Nilai “r” product moment

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} 0,623. Adapun untuk mengetahui apakah H_a (Hipotesis Kerja) yang menyatakan efektifitas atau diterima, atau sebaliknya apakah H_o (Hipotesis Nihil) yang menyatakan tidak efektifitas atau ditolak. Maka dalam hal ini harus di

konsultasikan kepada tabel harga kritik dari “r” *Product Moment* 5 % = 0,335 dan 1% = 0,456.

Dari hasil signifikansi 5% dan 1% dapat diketahui r_{xy} lebih besar dari “ r_1 ” dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan model Ummi berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur’an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo dapat diterima.

Dan hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan model Ummi tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur’an siswa Sekolah Menengah Pertama Ulul Albab Sidoarjo ditolak.